

# BAB I

## PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu tugas akhir mahasiswa program diploma empat (D4) Politeknik STTT Bandung, sebagai bagian dari kurikulum pendidikan yang harus dikerjakan untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Politeknik STTT Bandung. Maksud dari adanya PKL ini adalah untuk memperkenalkan dan mengaplikasikan ilmu pada dunia kerja kepada mahasiswa, dengan mengetahui dunia kerja yang sebenarnya diharapkan mahasiswa dapat mengetahui mengenai seluk beluk manajemen sebuah perusahaan serta dapat mengaplikasikan hasil belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan ke dunia kerja.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Asian Cotton Industri II, yang beralamat di Jalan Raya Industri Cimareme No. 11 Padalarang, Jawa Barat Indonesia selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 6 April 2015 - 17 Juli 2015. Setelah Praktik Kerja Lapangan selesai dilanjutkan dengan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan lapangan selama orientasi dan observasi di PT Asian Cotton Industri II.

Laporan ini berisi tiga bab, bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan penjelasan singkat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Bab dua berisi uraian keadaan perusahaan, menjelaskan proses produksi dan sarana penunjang produksi serta ketenagakerjaan, dicantumkan pula informasi mengenai permodalan, kepemilikan dan status perusahaan, kegiatan pemasaran, serta uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam struktur organisasi. Bab tiga berisi tentang tinjauan khusus yang berisi latar belakang, rumusan masalah, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan, dan saran.

Tinjauan khusus yang diamati adalah tentang sejauh mana perubahan yang terjadi apabila pembersihan terompet dilakukan tidak hanya pada saat menggunakan bahan baku yang berbeda terhadap ketidakrataan ( $U\%$ ) *sliver carding*, tujuannya agar mutu *sliver carding* yang dihasilkan oleh perusahaan tetap terjaga, dan dipertahankan serta meningkatkan hasil kerataan itu sendiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengurangi ketidakrataan *sliver carding* yaitu dengan cara membersihkan terompet secara rutin sesuai jadwal pembersihan, tidak hanya pada saat pergantian bahan baku dan menaburinya dengan bedak untuk memproses bahan baku kapas Brazil.